

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2020 Indonesia mengalami masa pandemi yang disebabkan menyebarnya wabah corona virus disiane 2019 atau biasa dikenal dengan covid 19. Karena pandemi ini Indonesia mengalami banyak perubahan, baik dari sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor sosial, dan sektor kesehatan. Oleh karena itu pemerintah harus membuat strategi untuk mengurangi dampak yang terjadi sehingga tidak mengalami kerugian yang besar ataupun jika mengalami kerugian dapat ditutupi dengan strategi yang diterapkan.

Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang banyak mengalami perubahan akibat adanya pandemi covid 19, diantara beberapa dampak yang terjadi pada sektor ekonomi adalah sebagai berikut;

- a. Terjadinya PHK besar besaran, hasil data yang didapat yaitu $\geq 1,5$ juta pekerja dirumahkan dan di PHK dengan presentase 90% pekerja dirumahkan dan 10% pekerja di PHK
- b. Terjadi penurunan *PMI Manufacturing Indonesia* mencapai 45,3% pada maret 2020
- c. Terjadinya penurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan 1
- d. Terjadinya inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% year on year yang telah disumbangkan dari harga emas dan komoditas pangan pada maret 2020
- e. Terjadinya keterbatalan penerbangan yang mengakibatkan pendapatan dalam sektor penerbangan menjadi turun sehingga menyebabkan kerugian, kerugian yang dirasakan mencapai 207 miliar, batalnya penerbangan tersebut sebanyak

12.703 pada 15 bandara pada bulan januri-maret 2020

- f. Pada 6000 hotel telah terjadi penurunan penempatan (okupansi) hingga mencapai 50%, hal tersebut mengakibatkan kehilangan devisa pariwisata.

PHK adalah salah satu dampak dari adanya pandemi yang paling nyata dalam sektor ekonomi, karena hal itu bersentuhan langsung dengan pendapatan perorangan. Terdapat 114.340 perusahaan yang telah merumahkan dan melakukan PHK terhadap tenaga kerja dengan total pekerja sebanyak 1.943.916 orang yang terkena. Hal itu tentu sangat mempengaruhi pada bertambahnya tingkat kemiskinan. Berdasarkan perkiraan dari Bank Dunia jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan ekstrim akan meningkat hingga 922 juta di seluruh dunia, dan apabila indonesia tidak melakukan pencegahan yang tepat dalam menangani pandemi covid 19 ini, maka pertumbuhan ekonomi di indonesia akan tertekan, menurut menteri keuangan indonesia penekanan terhadap pertumbuhan ekonomi di prediksi mencapai 2,5%-0%.¹

Merosotnya pertumbuhan ekonomi tentu sangat berpengaruh pada aktivitas kehidupan masyarakat, karena ekonomi merupakan faktor penting dalam menunjang kehidupan. Oleh karena itu pemerintah dituntut untuk menjaga stabilitas perekonomian yang ada, karena selain berpengaruh pada aktivitas kehidupan masyarakat, pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang penting dalam mendukung pertumbuhan nasional suatu negara.

Selain dalam sektor ekonomi, pandemi covid 19 juga sangat berdampak pada sektor-sektor yang lain, seperti halnya sektor pendidikan, sektor kesehatan serta sektor sosial. Dalam sektor pendidikan terdapat perubahan strategi pembelajaran, yang mana sebelum

¹ Fahrul Rozi Yamali, Ririn Noviyanti Putri, "Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Ekonomi Indonesia", *Journal of Economics and Business*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi, Vol 4(2), September 2020, 386.

adanya pandemi, pembelajaran dilakukan dengan tatap muka secara langsung, namun karena adanya pandemi maka pembelajaran dilakukan secara daring sehingga hal tersebut tentu sangat berpengaruh pada efektivitas kegiatan belajar mengajar dan juga terhadap pemahaman yang akan diperoleh siswa ataupun mahasiswa. Dalam sektor kesehatan terdapat banyaknya angka kematian yang disebabkan ganasnya serangan virus corona. Untuk sektor sosial perubahan yang dialami berkaitan dengan berubahnya aktivitas sosial yang disebabkan aturan pemerintah terhadap pembatasan aktivitas sosial serta pembatasan mobilitas.

Dalam mengatasi pandemi ini pemerintah Indonesia membuat beberapa upaya demi memutus mata rantai covid 19 serta menjaga kesejahteraan masyarakat, diantaranya dengan menerapkan lockdown, memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang didasarkan pada PP No. 21 Tahun 2020, namun di awal 2021 kemudian diganti menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), work from home (WFH)², memberikan vaksinasi gratis, serta memberikan BLT (Bantuan Langsung Tunai). Sejalan dengan pemerintah, dalam penanganan wabah covid 19 Majelis Ulama Indonesia (MUI) selaku pemberi fatwa yang akan menjadi pedoman bagi masyarakat muslim Indonesia, MUI mengeluarkan kebijakan sebagai bentuk ikhtiar dalam menganggulangi wabah covid 19. Kebijakan tersebut tertuang dalam Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 yang berisi tentang pemanfaatan harta zakat infaq dan shadaqah untuk penanggulangan covid 19 dan dampaknya. Mengingat masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam maka zakat infaq dan shadaqah termasuk penunjang negara dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera serta membantu pembangunan nasional. Dalam membantu pengumpulan dan pengelolaan dana ZIS dibutuhkan badan atau

² Yusuf Hanafi, dkk, Pandemi COVID 19: *Respon Muslim Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan dan Pendidikan*, (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2020), 27.

lembaga yang fokus pada tugas tersebut . Di Indonesia lembaga tersebut biasa dikenal dengan BAZNAS, LAZIZMU, LAZISNU, BMH dan lain-lain.

LAZISMU Pamekasan merupakan salah satu lembaga amil zakat infaq dan shadaqah yang aktif dalam menyalurkan dana ZIS (Zakat Infaq Shadaqah) untuk kemanusiaan serta turut berperan dalam penggulungan wabah covid 19 khususnya di Kabupaten Pamekasan. Mengingat dampak dari covid 19 melibatkan banyak sektor, maka ketepatan dalam penyaluran dana zakat infaq dan shadaqah berdasarkan skala prioritas menjadi sangat penting, sehingga dana zakat infaq dan shadaqah tersebut benar-benar bermanfaat dalam membangun kesejahteraan dan sesuai dengan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 .

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 di LAZISMU Pamekasan, penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Pamekasan selama pandemi, serta pengaruh penerapan fatwa MUI No. 23 terhadap efisiensi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Pamekasan perspektif fiqh al- aulawiyah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Pamekasan berdasarkan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020?
2. Bagaimana penerapan fatwa MUI No. 23 Terhadap efisiensi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Pamekasan perspektif fiqh al-aulawiyah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Pamekasan berdasarkan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 terhadap

efisiensi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Pamekasan
perspektif Fiqh Al Aulawiyah.

1.4 Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Jurnal Ilmiah dengan target jurnal terakreditasi atau non akreditasi	Accepted : Jurnal Nasional
2.	Konversi Tugas Akhir	Progress

Table 1. Target Luaran

1.5 Jadwal dan Rencana Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021			
		9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal				
2	Perijinan dan Pengambilan Data				
3	Analisis Data				
4	Penyusunan Laporan				
5	Publikasi Ilmiah				
6	Laporan Akhir				

Table 2. Jadwal Kegiatan dan Rencana Kegiatan